



YOGYKARYA

► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Keparakan Kelola Sampah Anorganik

JOGJA—Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan, Kota Jogja, mengolah sampah anorganik melalui bank sampah.

Lurah Keparakan, Yusup Ahbari menyampaikan setiap RW di Kelurahan Keparakan telah memiliki bank sampah. Bank sampah tersebut menjadi andalan bagi pengelolaan sampah di kelurahan.

Sampah anorganik yang dipilah masyarakat dapat dijual melalui bank sampah. Menurut Yusup, melalui program tersebut, selain sampah yang berkurang, masyarakat juga dapat menikmati manfaat ekonomi.

“Pengolahan sampah anorganik dapat memberikan nilai jual lebih tinggi, [sampah anorganik] dapat dijual atau dimanfaatkan kembali, dan dapat meningkatkan kesejahteraan warga,” katanya saat ditemui, Selasa (11/4).

Dia pun menilai pengelolaan sampah anorganik melalui bank sampah berdampak baik bagi masyarakat. “Bank sampah sangat membantu terhadap pengurangan sampah di wilayah dan memberikan kesadaran masyarakat akan dampak



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Salah satu pengurus bank sampah di Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan.

yang timbul dari permasalahan sampah,” ujarnya.

Berbagai upaya telah dilakukan Pemkot Jogja untuk mengajak masyarakat mengelola sampah anorganik, antara lain melalui sosialisasi, pelatihan pengolahan sampah, dan kampanye kebersihan lingkungan. Harapannya dapat memberikan kesadaran masyarakat agar meminimalkan penggunaan

bahan-bahan anorganik dan beralih ke penggunaan bahan-bahan organik yang lebih ramah lingkungan.

“Harapannya bahwa gerakan zero sampah anorganik ini menjadi salah satu alternatif atau pilihan dalam mengatasi permasalahan sampah dan juga untuk mengurangi penumpukan sampah di Kota Jogja,” katanya.

(Stefani Yulindriani)



Gandeng Gandong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Keparakan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005